

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.¹

A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian lapangan adalah penelitian yang datanya diperoleh dengan cara terjun langsung di tempat kejadian berlangsung untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.²

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif dalam suatu penelitian mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara nyata, dideskripsikan melalui kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisa data yang relevan diperoleh dari situasi yang alamiah.³ Lexy J. Moleong juga menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati oleh penulis di tempat penelitian.⁴

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dalam penelitian ini karena akan sangat membantu untuk mengungkap dan mendeskripsikan sebuah keadaan secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi yang ada secara alami tanpa ada manipulasi data karena

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, 6.

² Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 5.

³ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2014), 25.

⁴ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 4.

peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang benar-benar dipercaya sebagai bahan kajian data.

Fenomena yang diamati di lapangan berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam dalam membentuk kepribadian muslim pada pengikut Jam'iyah Rijalul Ansor Wedung Demak dengan berinteraksi langsung dengan jama'ah untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data yang diperlukan, kemudian setelah itu data-data yang diperoleh dideskripsikan dalam bentuk tulisan.

Pendeskripsian data hanya bertujuan untuk menggambarkan keadaan fenomena yang diamati di lapangan sebagaimana yang dikatakan oleh Saifudin Anwar bahwa penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai situasi atau kejadian berdasarkan data yang diperoleh dari subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.⁵

B. *SETTING* PENELITIAN

Setting penelitian berisi waktu dan lokasi penelitian dilaksanakan. Waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian. Sedangkan, lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan.⁶

Berdasarkan pengertian tersebut, waktu penelitian ini dilaksanakan bulan Maret sampai dengan bulan April 2019. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kantor Sekretariat PAC Anshor, Jl. Raya Kauman No.03 Wedung (59554), Kabupaten Demak dan tempat pelaksanaan Majelis Jam'iyah Rijalul Ansor Wedung Demak.

Adapun alasan peneliti memilih Majelis Jam'iyah Rijalul Ansor Wedung Demak sebagai lokasi penelitian dikarenakan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Majelis Jam'iyah Rijalul Ansor ini merupakan urat nadi dari gerakan pemuda Ansor kecamatan wedung karena disinilah tempat untuk berkoordinasi,

⁵ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, 126.

⁶ STAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus, P2M, 2018), 35.

konsultasi dan konsolidasi organisasi, disini semua permasalahan dipecahkan dari mulai program organisasi sampai permasalahan pribadi sahabat-sahabat Ansor.

2. Maju tidaknya Ansor Anak Cabang Wedung Demak bisa dilihat dari bagaimana berjalannya Jam'iyah Rijalul Ansor ini.
3. Lokasi tersebut mudah dijangkau oleh umum sehingga memudahkan dalam melakukan penelitian dan pengamatan yang berkaitan tentang bimbingan dan konseling Islam dalam membentuk kepribadian muslim pada anggota Jam'iyah Rijalul Ansor Wedung Demak.

C. SUBYEK PENELITIAN

Subyek penelitian adalah orang yang dipakai untuk percobaan.⁷ Sedangkan menurut Bambang Prasetyo subjek penelitian merupakan kasus atau orang yang diikutsertakan dalam penelitian tempat peneliti mengukur variabel-variabel penelitiannya.⁸ Subyek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut informan yang diadikanteman bahkan konsultan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti.⁹

Adapun informan penelitian ini adalah seorang guru bimbingan (Kyai) sebagai pembimbing/ konselor dan 5 anggota jam'iyah dengan latar belakang pekerjaan berbeda-beda yang terlibat langsung dalam Majelis Jam'iyah Rijalul Ansor Wedung Demak.

D. SUMBER DATA

Sumber data adalah suatu subjek darimana data dapat diperoleh.¹⁰ Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 130.

⁸ Bambang Prasetyo, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 158.

⁹ Salim dan Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 142-143.

¹⁰ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103.

1. Sumber Data Primer

Sumber data pokok yang didapatkan langsung dari informan (orang yang memberikan informasi) terkait dengan sesuatu yang diteliti. Informan ini dikhususkan pada informan kunci, yang bertujuan untuk memperoleh data yang valid terhadap objek yang sedang diteliti. Untuk itu orang-orang yang menjadi informan kunci harus diambil dari orang-orang yang dianggap dapat memberi informasi yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian yang dilakukan.¹¹

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan informan kunci. Informan kunci dalam penelitian ini adalah seorang guru bimbingan (kyai/ ustadz) sebagai pembimbing/ konselor dan 5 orang Jama'ah dengan latar belakang pekerjaan berbeda-beda yang terlibat langsung dalam Majelis Jam'iyah Rijalul Ansor Wedung Demak.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah.¹²

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, majalah, dan jenis dokumen lainnya yang ada relevansinya dengan bimbingan dan konseling islam dan kepribadian muslim. Tidak ketinggalan juga dokumen yang ada di Majelis Jam'iyah Rijalul Ansor Wedung Demak.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data yang sesuai

¹¹ Burhan Bungin, *Analisa Data Kualitatif: Pemahaman Filosofis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 23.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 130.

dengan permasalahan yang sedang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi juga dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.¹³

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan pengamatan langsung ke Kantor Sekretariat PAC Anshor, Jl. Raya Kauman No.03 Wedung dan rumah-rumah yang dijadikan tempat kajian secara bergilir oleh Jam'iyah Rijalul Anshor yang akan menjadi sasaran dalam observasi ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui peran kyai/ konselor bimbingan dan konseling dalam membentuk kepribadian muslim anggota dan untuk mengetahui langkah-langkah bimbingan dan konseling dalam membentuk kepribadian muslim di Majelis Jam'iyah Rijalul Anshor Wedung Demak. Instrument yang digunakan untuk melakukan pengamatan adalah peneliti sendiri berdasarkan pedoman observasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrument yang digunakan untuk menggali data secara lisan.¹⁴ Wawancara juga diartikan sebagai suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden yang kegiatannya dilakukan secara lisan.¹⁵

¹³ Burhan Bungin, *Analisa Data Kualitatif: Pemahaman Filosofis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, 115.

¹⁴ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 74.

¹⁵ P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Aneka Cipta, 2011), 39.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada konselor/ pembimbing (kyai/ ustad) dan anggota Majelis Jam'iyah Rijalul Anzor Wedung Demak. Wawancara yang dilaksanakan pada seorang konselor/ pembimbing bertujuan untuk memperoleh data mengenai peran konselor dalam melaksanakan bimbingan dan konseling islam dalam membentuk kepribadian muslim anggota jam'iyah, dan bagaimana langkah-langkah yang ditempuh konselor dalam membentuk kepribadian muslim anggota jam'iyah. Kemudian wawancara kepada anggota jam'iyah pendidik yang berjumlah 5 orang dengan latar belakang berbeda. Wawancara dengan anggota jam'iyah bertujuan untuk memperoleh data informasi peran konselor dalam membentuk kepribadian muslim anggota Majelis Jam'iyah Rijalul Anzor Wedung Demak. Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan menggunakan pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia juga diperoleh dari dokumen. Dokumentasi ini dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹⁶

Metode dokumentasi dalam penelitian ini juga digunakan untuk memperoleh berbagai data atau informasi yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti. Dengan metode ini dapat di temukan data mengenai daftar Jam'iyah Rijalul Anzor Wedung Demak, struktur organisasi, dan dokumentasi foto kegiatan yang berlangsung dan dokumentasi selama penelitian.

F. PENGUJIAN KEABSAHAN DATA

Untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh di lapangan, penelitian ini menggunakan 2 (dua) teknik pengujian keabsahan data, yaitu:

1. Meningkatkan ketekunan pengamatan (observasi)

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 231.

Menurut Sugiyono bahwa meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Teknik meningkatkan ketekunan ini, akan membantu peneliti dalam memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis, untuk meningkatkan kredibilitas data.¹⁷ Hal ini peneliti melakukan observasi secara berkesinambungan terkait dengan bimbingan dan keagamaan islam dalam membentuk karakter muslim anggota Jam'iyah Rijalul Ansor Wedung Demak.

2. Metode Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan waktu. Ada beberapa jenis dari triangulasi tersebut yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan juga triangulasi waktu.¹⁸ Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.

Menurut Sugiyono bahwa triangulasi sumber dalam menguji keabsahan data dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber atau informan penelitian yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, akan dicek kembali kebenarannya dengan teknik observasi dan studi dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian keabsahan data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka akan dilakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, tujuannya ialah untuk memastikan data mana yang dianggap benar, sehingga data yang diperoleh benar-benar data yang sudah jenuh.¹⁹ Terkait dengan ini, dapat dihubungkan dengan mencocokkan apa yang di dapat dari hasil observasi dengan data yang didapatkan dari hasil wawancara serta studi dokumentasi terkait tentang bimbingan dan keagamaan islam dalam membentuk karakter muslim anggota Jam'iyah Rijalul Ansor Wedung Demak.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, 370.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, 373.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, 373.

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Miles dan Huberman dalam Sugiyono menyatakan analisis data kualitatif dilakukan menyatakan bahwa analisis data secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.²⁰

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²¹

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Sugiyono mengungkapkan, dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.²²

Penyajian data dalam penelitian ini, akan peneliti paparkan dengan teks yang bersifat naratif dan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun sehingga mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

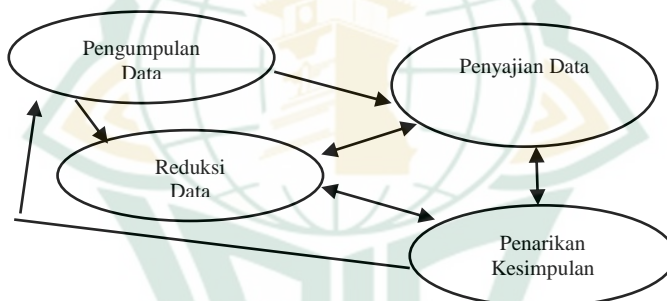
²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, 337.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, 338.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, 341.

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²³

Langkah-langkah analisis data tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Komponen dalam Analisis Data

Sumber:²⁴

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal yang bertujuan untuk mengetahui peran bimbingan dan konseling islami dalam membentuk kepribadian muslim anggota jam'iyah dan untuk mengetahui langkah-langkah bimbingan dan konseling islam dalam menumbuhkan kepribadian muslim pada anggota Jam'iyah Rijalul Ansor Wedung Demak. Namun rumusan masalah yang telah dirumuskan mungkin juga tidak terjawab, karena seperti

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, 345.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, 338.

telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

